

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pohon kelapa merupakan salah satu pohon yang dapat tumbuh dengan baik hampir di semua tempat terutama yang memiliki iklim tropis khususnya di Indonesia. Hampir di semua daerah di Indonesia memiliki pohon kelapa, terutama yang terdapat di Sumatera selatan.

Masyarakat daerah Sumatera selatan merupakan salah satu daerah yang berhasil mengembangkan potensi daerahnya dengan sangat baik, buah kelapa yang begitu melimpah dapat dimanfaatkan dengan sangat baik oleh masyarakat Sumatera selatan, mulai dari air kelapa, daging (endosprema), hingga sabut kelapa yang dibuat menjadi karya seni bernilai ekonomis. Meski pemanfaatannya sudah dilakukan dengan sangat baik, namun hingga saat ini masyarakat di daerah Sumatera Selatan masih memiliki kendala dalam hal pengupasan sabut kelapa.

Seorang pengupas yang berpengalaman dapat mengupas sebanyak 300-500 buah kelapa perhari, dengan menggunakan alat yang berbentuk baji atau linggis yang terbuat dari besi yang dipasang vertikal dengan mata yang lancip mengarah ke atas, setinggi 80 cm di atas tanah. (A. Rasyid Asba : 2007)

Jika produksi kelapa di daerah Sumatera selatan adalah 42.752 buah perhari, maka kemampuan pengupasan di atas tidak sebanding dengan produksi kelapa yang dihasilkan.

Untuk itu dibutuhkan sebuah mesin yang dapat membantu mengupas sabut kelapa sebagai pengganti tenaga manusia, yang nantinya dapat meningkatkan efisiensi pengupasan sabut kelapa, baik dari segi kecepatan, tenaga, jumlah produksi, hingga faktor keamanan pengupas kelapa tersebut. Agar nantinya dapat membantu masyarakat daerah

Sumatera selatan dalam hal pengupasan sabut kelapa, agar kendala yang terdapat di daerah Sumatera selatan dapat di atasi.

Dari masalah – masalah yang terdapat diatas itu lah yang mendasari pembuatan **“Rancang Bangun Alat Bantu Pengupas Sabut Kelapa Secara Mekanik”** sebagai judul Laporan Akhir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil beberapa masalah :

1. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil produksi pengupasan sabut kelapa, khususnya di Sumatera selatan?
2. Bagaimana cara membuat alat bantu pengupas sabut kelapa?
3. Berapakah daya yang dibutuhkan untuk mengupas sabut kelapa?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengupas sabut kelapa dengan menggunakan mesin pengupas sabut kelapa?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan umum pembuatan rancang bangun alat bantu pengupas sabut kelapa ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama mengikuti pendidikan pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya
3. Sebagai alat bantu belajar mengajar di bengkel Teknik Mesin Politeknik Negeri Sriwijaya.

Sedangkan tujuan khusus adalah :

1. Membantu masyarakat daerah Sumatera Selatan dalam hal meningkatkan hasil produksi pengupasan sabut kelapa.
2. Mengetahui proses pembuatan alat bantu pengupas sabut kelapa.

Manfaat dari pembuatan rancang bangun alat bantu pengupas sabut kelapa ini adalah:

1. Dapat meningkatkan hasil produksi pengupasan sabut kelapa di Sumatera selatan
2. Dapat meningkatkan tingkat keamanan (safety) saat mengupas sabut kelapa.

#### **1.4. Metode Pengambilan Data**

Dalam penulisan laporan ini dibutuhkan data-data sebagai landasan untuk mempermudah dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi (mengamati)

Pengamatan yang dilakukan pada distributor-distributor buah kelapa baik yang ada di Sumatera selatan maupun didaerah lainnya dalam hal pengupasan sabut kelapa, untuk melengkapi data yang berkaitan dengan laporan akhir ini.

2. Metode studi pustaka

Dalam mendukung keakuratan dan kebenaran laporan ini penulis mengambil beberapa data dari buku referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, misalnya alat bantu pengupas sabut kelapa yang telah ada di Indonesia.

3. Metode wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil diskusi dengan produsen-produsen buah kelapa, pengupas sabut kelapa tradisional, dan sebagainya.